

Menyikapi Minat Musik Siswa di Sekolah Non Seni Melalui Bermain Lagu Kejar Mimpi (Answering the Musical Interests of Students in Non-Music Schools by Playing the Song *Kejar Mimpi*)

Febi Juliko¹, Emridawati², Anton Kustilo³

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: febijuliko27@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: watiemrida@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: antonkustilosax@gmail.com

Article Information

Submitted : 2023-11-08
Review : 2023-11-08
Accepted : 2023-11-25
Published : 2023-11-30

Correspondence Author

Nama : Febi Juliko
E-mail :
febijuliko27@gmail.com

ABSTRAK

Lagu Kejar Mimpi merupakan lagu populer yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Maudy Ayunda. Lagu ini diaransemen ulang untuk kebutuhan sekolah non-seni untuk mengatasi minat sebagian siswa terhadap musik. Khususnya, sekolah yang menerapkan kurikulum belajar mandiri tidak memiliki pendidikan musik. Padahal kurikulum mandiri memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas. Untuk menjawab kebutuhan sekolah dan minat siswa, lagu ini akan dimainkan oleh tujuh siswa SMKN 2 Padangpanjang dari kelas 12. Format instrumen yang digunakan untuk mengakomodasi minat siswa antara lain Keyboard, Cajon, Gitar, Gitar Bass, dan Vokal. Metode yang digunakan untuk melatih mahasiswa non seni adalah penelitian tindakan melalui: ceramah, demonstrasi, latihan, eksperimen, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa pada sekolah non seni ini adalah mampu menunjukkan kemampuannya dengan baik dihadapan penonton pada acara wisuda siswa PL SMKN 2 Padang Panjang.

Kata Kunci: Sekolah; Siswa; Musik; Kejar Mimpi

ABSTRACT

The song Kejar Mimpi is a popular song created and popularized by Maudy Ayunda. This song was rearranged for the needs of non-arts schools to address some students' interest in music. In particular, schools that implement an independent learning curriculum do not have music education. Even though the independent curriculum provides space for students to express themselves freely. To address the school's needs and students' interests, this song will be played by seven students of SMKN 2 Padangpanjang from class 12. The instrument formats used to accommodate the students' interests include Keyboard, Cajon, Guitar, Bass Guitar, and Vocals. The method used to train non-arts students is action research through: lectures, demonstrations, exercises, experiments, and evaluations. The results of this research show that students' interest in this non-arts school is being able to demonstrate their abilities well in front of an audience at the graduation ceremony for PL students at SMKN 2 Padang Panjang.

Keywords: School; Students; Music; Kejar Mimpi

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Padangpanjang, terletak di Jalan Syech Ibrahim Musa No.26 Kel. Gantiang Padangpanjang Timur, Sumatera Barat. Sekolah ini bergerak di bidang teknologi informatika dan desain. Disamping itu, mengasah kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dibidang kesenian seperti: tari, musik tradisional, dan musik modern.

Dibidang seni musik modern siswa SMKN 2 Padangpanjang hanya mendapatkan ilmu pengetahuan teoritis pada jam intrakurikuler, sedangkan pada jam ekstrakurikuler mereka mempelajari instrumen drum band. Disisi lain, pihak sekolah juga sangat mengharapkan adanya kreatifitas lain berupa latihan ansambel musik yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan. Karena ketersediaan fasilitas berupa instrumen musik mencukupi dan banyaknya minat siswa pun sangat mendukung untuk itu.

Ansambel yang dibutuhkan sekolah adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa orang siswa. Sesuai dengan pengertiannya bahwa kelompok yang dimaksud, menggunakan alat-alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu yang sederhana (Tohonan Hutahuruk, 2014:2). Penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya sejenis atau campuran (L. Julius Juih, dkk. 2000:31)

Memenuhi kebutuhan kurikulum yang digunakan SMKN 2 Padangpanjang yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini memberikan ruang untuk memasukkan unsur kreativitas lain seperti musik agar siswa bebas berekspresi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Putri & Handayani-grum tahun 2020. Komala & Nugraha juga menjelaskan, dalam mata pelajaran seni budaya penting kedudukan seni sebagai konten yang dipelajari

di sekolah, mulai jenjang pendidikan elementer hingga pendidikan tinggi (2022). Terkait dengan hal tersebut, kemerdekaan belajar dan kebebasan berekspresi siswa dapat diterapkan melalui pendidikan seni di sekolah, salah satunya berkonsentrasi pada seni musik (Handayani-grum, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, pembinaan ekstrakurikuler siswa dengan ansambel dapat membantu mengatasi minat siswa yang terdapat di sekolah SMKN 2 Padangpanjang. Agar skill siswa yang memiliki minat musik dapat berkembang dan kepentingan sekolah dapat diwujudkan. Menyikapi hal tersebut, penelitian bertujuan untuk menyikapi Minat musik Siswa di sekolah Non Seni melalui bermain Lagu *Kejar Mimpi* dalam Bentuk Ansambel di SMKN 2 Padang Panjang.

Lagu *Kejar Mimpi* diaransemen berdasarkan pada komposisi musik yang telah ada untuk kebutuhan siswa. Lagu ini berupa komposisi vokal atau komposisi musik untuk permainan alat musik tertentu (Pluto, 2011:1). Jadi lagu *Kejar Mimpi* disusun dalam format instrumentasi dan vokal. Format ini menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta kemampuan siswa yang ada di SMKN 2 Padang Panjang

Menyikapi kurikulum merdeka belajar dan minat siswa sekolah non seni. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rien, 1999: 1), bahwa pembelajaran seni musik merupakan satu hal yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena seni musik memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan meningkatkan konsentrasi, keseriusan serta kepekaan siswa. Dalam dunia pendidikan

pengaruh musik juga dapat merangsang keberhasilan akademik jangka panjang.

Lagu *Kejar Mimpi* yang menjadi materi untuk siswa diciptakan dan dipopulerkan oleh Maudy Ayunda, di aransemen kembali oleh peneliti dalam bentuk ansambel campuran untuk kebutuhan siswa SMKN 2 Padangpanjang. Instrumen musik yang digunakan antara lain: *Keyboard*, *Cajon*, *Gitar*, *Gitar Bass*, dan *Vokal*. Adapun siswa yang memiliki minat musik ini berjumlah tujuh orang dari kelas 12. Masing-masing terdiri dari 2 orang pemain *Gitar*, 1 orang pemain *Keyboard*, 1 orang pemain *Gitar Bass*, 1 orang pemain *Cajon*, dan 1 orang *Vokal*.

Disamping pentingnya menyikapi kurikulum merdeka oleh sekolah dan mengatasi minat siswa. Pelatihan ini penting dilakukan karena pelatihan terdahulu belum melakukannya di sekolah SMKN 2 Padangpanjang. Penelitian terdahulu yang dimaksud antara lain: Cyndi Scarvien Elsy (2022) berjudul “Penerapan Lagu Seroja Melalui Ansambel Musik Campuran Sebagai Pengembangan Kreativitas Siswa/i di SMAN 2 Padangpanjang”. Dirzi Adhari (2022) yang berjudul “Metode Pembelajaran Lagu Ibu Dalam Bentuk Ansambel di MAN 3 Padangpanjang. Dona Oztigoza Zatra (2020) dengan judul “Pembelajaran Lagu Bayang-Bayang Ilusi Untuk Ensambel Musik Campuran di SMAN 3 Kota Solok”. Rosmitha Mediani (2020) berjudul “Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Lagu Dindin Badindin Dalam Formasi Paduan Suara Di SMAN 1 Batipuh”. Ghani Christian Putra (2019) “Pembelajaran Lagu Rumah Kita Dalam Konteks Ansambel di SMAN 2 Padangpanjang”. Berdasarkan tinjauan peneliti di atas, belum terdapat yang membahas bahasan yang sama. Oleh sebab itu penting penelitian ini dilakukan.

METODE

Pelatihan dengan materi aransemen lagu *Kejar Mimpi* dalam format ansambel di SMKN 2 Padangpanjang, berjenis penelitian analisis kualitatif dan bersifat deskriptif. Artinya jenis penelitian kualitatif ini, prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa. Kata orang-orang dan perilaku yang dapat diamati seperti yang dikatakan (Bodgan dan Taylor, 1975:3). Data beserta hasil analisisnya tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel data yang terkumpul, tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Tujuannya mendeskripsikan pengalaman siswa secara akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, atau untuk mendeskripsikan secara akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat serta hubungan antara minat siswa non seni yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan kepada siswa yaitu tindakan (*action research*) dan development. Pendekatan tindakan (*action research*) dan development dengan cara meneliti terlebih dahulu mulai dari pengumpulan data, analisis, diakhiri dengan kesimpulan kemudian dirancang pengembangannya. Secara berkelanjutan ketiganya itu dievaluasi (Noeng Muhadjir, 2000:201). Penelitian *action research* ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru kepada siswa non seni untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia penelitian, pembelajaran ataupun dunia kerja (Husnaini, 2006:6). Dalam penelitian ini, penulis langsung berperan sebagai pelaku dalam setiap tindakan.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk penelitian tindakan ini adalah: mengidentifikasi rumuskan

masalah, menganalisis masalah, merumuskan tindakan, membuat rencana tindakan dan pemantauannya, melaksanakan tindakan dan mengamatinya, mengolah dan mengesahkan data, membuat laporan. Selain itu penulis juga menggunakan metode pendukung seperti: metode ceramah, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode latihan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu *Kejar Mimpi* sebagai materi, terlebih dahulu lagu ini diaransemen ulang untuk mengatasi minat siswa berdasarkan instrumen pilihannya. Aransemen ini sengaja menyadur melodi lagu yang sudah ada, namun iringan dan instrumen berlainan dari aslinya. Cara ini biasanya mempertahankan unsur-unsur esensi musik asli, dengan suatu proses adaptasi yang sedemikian rupa (Randel, 1986: 53).

Aransemen ulang ini dilakukan, dasarnya karena saat ini siswa sekolah SMKN 2 Padangpanjang hanya mendapatkan ilmu pengetahuan musik secara teoritis pada jam intrakurikuler. Adapun pada jam ekstrakurikuler siswa hanya mempelajari praktek musik drum band untuk luar ruangan, sedangkan musik ansambel yang untuk pertunjukan di dalam ruangan belum ada.

Mengacu kepada yang dikatakan Mulyadi, implementasi materi lagu *Kejar Mimpi* ini prakteknya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk siswa. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola kerja serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar ataupun kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya (2015:12).

Pelatihan aransemen lagu *Kejar Mimpi* yang ditujukan kepada siswa sekolah non seni ini termotivasi dari anak muda yang sedang proses mencari jati dirinya. Seperti siswa sekolah yang terdapat di SMKN 2 Padangpanjang. Lagu ini memberi gambaran

tentang optimisme seseorang terhadap impian yang dimilikinya dan yakin bahwa segala mimpinya akan bisa diraih. Lagu ini dipilih dan memungkinkan dapat menjadi api semangat buat mengembangkan minat siswa yang butuh motivasi dan dorongan untuk memerdekakan cara belajar seperti siswa SMKN 2 Padangpanjang. Beberapa proses memerdekakan belajar siswa antara lain:

A. Penetapan Arransem Musik

Sebelum berkolaborasi dengan siswa, Terlebih dahulu penulis melakukan aransemen lagu sesuai minat siswa dan kebutuhan sekolah. Pertama penulis melakukan aransemen lagu *Kejar Mimpi* menyesuaikan dengan suara siswa yang akan bernyanyi. Dengan menetapkan tangga nada lagu pada G Mayor dengan tempo Allegro/110 bpm.

Kedua, menetapkan Lagu *Kejar Mimpi* dalam format instrumen instrumen gitar elektrik, gitar akustik, bass elektrik, *keyboard*, cajon dan vokal. Ketiga, aransemen lagu ini diproses melalui software *Sibelius*. Bertujuan agar hasil aransemen dapat digambarkan melalui catatan musik dan didengar secara langsung. Baik notasi melodi maupun ritme yang akan dimainkan. Sehingga apabila dalam proses latihan bila terjadi kekeliruan cara memainkan, siswa dapat mendengarkan kembali dan melakukan tindakan perbaikkan.

Lagu *Kejar Mimpi* di aransemen dalam struktur bentuk sebagai berikut:

1. Bagian Intro.

Pada bagian pertama tsuktur intro, yang terdiri dari delapan birama dan dimainkan dengan instrumen gitar elektrik dari birama 1 sampai birama 7. ada bagian sebagai ritme pengiring dengan pergerakan

akor nya yaitu: G, D/F#, Cadd9/E, D/F#, G, D/F#, Cadd9/E, D/F#, C. Akor D/F# merupakan akor balikan kedua dari akor D, dimana nada F# yang menjadi bass dari akor D tersebut.

Kemudian bagian intro menggunakan instrument keyboard, dengan prestat string yang berfungsi sebagai harmoni background. Selanjutnya instrumen bass elektrik, bass sebagai mendukung harmoni utama, menciptakan ritme, dan memainkan peran penting sebagai pondasi atau alas. Notasi yang dimainkan bass pada bagian intro ini sama dengan notasi pada instrumen keyboard. Bagian intro ini dapat dilihat melalui gambaran notasi *hole not* di bawah ini:

Notasi 1.
Bagian Bass Intro Lagu *Kejar Mimpi*
(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

2. Bagian A (Lagu 1).

Kalimat lagu ini berisi lirik lagu atau melodi utama dengan melodi yang berulang. Melodi bagian ini dibawakan oleh salah seorang siswa untuk dinyanyikan seperti terlihat cuplikannya di bawah:

Notasi 2.
Bagian A Lagu *Kejar Mimpi*
(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

Lagu di atas diiringi dengan *strumming* gitar elektrik dan gitar akustik. Teknik *strumming* yaitu cara yang akan dipelajari siswa ketika memetik senar gitar. Cara memainkan semua senar atau sering dikenal

dengan istilah *genjrengan*. Biasanya digunakan sebagai ritme pengiring. Bagian itu juga diiringi dengan instrumen bass elektrik dan *keyboard*. Pada bagian ini memberi kesan tenang dan lembut, kemudian bagian ini (a') diulang dengan variasi instrumen gitar elektrik yang menggunakan teknik *arpeggio* seperti contoh di bawah:

Notasi 3.
Bagian A' Lagu *Kejar Mimpi*
(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

Arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan (Latarski, 1990). *Arpeggio* diajarkan kepada siswa agar digunakan ketika hendak mendukung melodi. Pada dasarnya, teknik *arpeggio* siswa mampu memainkan senar gitar dengan memecah nada dari akord yang sedang dimainkan, secara bergantian dan teratur.

3. Bagian Transisi

Bagian transisi kalimat musik yang menghubungkan bagian A ke bagian B. Pada bagian ini akor yang digunakan yaitu: Am-C-Am-G-D. Perbedaan yang terlihat pada bagian ini, melodi vokal yang dinyanyikan siswa dan pola rime pada instrumen bass elektrik, seperti yang digambarkan pada notasi di berikut ini.

Musical notation for Notasi 4. It features a vocal line with lyrics: "me mah lu kan ri gi - be ri ni kan di ri". The accompaniment includes Keyboard (String), Acoustic Guitar (A. Gtr.), Electric Guitar (E. Gtr.), and Electric Bass (E. Bass).

Notasi 4.
Bagian B Lagu *Kejar Mimpi*
(Arransemen: Febi Juliko, 2023)

4. Bagian B (Refrain)

Bagian Refrain lagu merupakan inti dari tema lagu. Bagian B ini menggunakan pola nada yang berbeda dan cenderung menarik perhatian pendengarnya. Aransemen lagu *Kejar Mimpi*, bagian B ini diulang sebanyak tiga kali. Instrumen yang digunakan yaitu, vokal yang di iringi *strumming* gitar akustik dan gitar elektrik sebagai *rhythm harmoni* yang memainkan teknik *arpeggio* sederhana. Kemudian juga diiringi instrumen bass elektrik dan cajon yang berfungsi sebagai *rhythm*. Selanjutnya instrumen *keyboard* berfungsi sebagai *harmoni background*. Seperti terlihat di bawah:

Musical notation for Notasi 5. It shows Keyboard (String), Acoustic Guitar (A. Gtr.), Electric Guitar (E. Gtr.), and Electric Bass (E. Bass) accompaniment.

Notasi 5.
Bagian B Lagu *Kejar Mimpi*
(Arransemen: Febi Juliko, 2023)

5. Bagian Interlude

Pada bagian *Interlude* yaitu bagian tanpa nyanyian yang berada di tengah lagu. Dalam aransemen lagu *Kejar Mimpi*, *interlude* ini berfungsi sebagai bagian yang menghubungkan bagian B ke bagian A' dan. Pada bagian ini, penulis menyusun pola ritme yang sama untuk semua instrumen. Seperti contoh di bawah ini:

Musical notation for Notasi 6. It features Keyboard (String), Acoustic Guitar (A. Gtr.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), and Cajon accompaniment.

Notasi 6.
Bagian Interlude Lagu *Kejar Mimpi*
(Arransemen: Febi Juliko, 2023)

6. Bagian A' (Lagu 3)

Pada bagian A' ini hampir sama dengan bagian A, pada variasinya terlihat dimainkan oleh instrumen bass elektrik, gitar akustik dan cajon yang berperan sebagai *rhythm*, terlihat seperti contoh di bawah :

Musical notation for Notasi 7. It shows Acoustic Guitar (A. Gtr.), Electric Guitar (E. Gtr.), Electric Bass (E. Bass), and Cajon accompaniment.

Notasi 7.
Bagian A' Lagu *Kejar Mimpi*
(Arransemen: Febi Juliko, 2023)

7. Bagian B',

Bagian B' ini terdapat variasinya, terlihat pada permainan instrument gitar elektrik yang memainkan not 1/8 yang berfungsi sebagai *rhythm background*. Instrumen bass elektrik, gitar akustik dan cajon berperan sebagai *rhythm*, kemudian instrumen *keyboard* berfungsi sebagai *harmoni background*. Seperti contoh di bawah ini:

Musical notation for Notasi 8. It shows Acoustic Guitar (A. Gtr.), Electric Guitar (E. Gtr.), and Electric Bass (E. Bass) accompaniment.

Notasi 8.
Bagian B' Lagu *Kejar Mimpi*

(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

8. Bagian C'

Sebelum bagian awal C' ini peneliti kembali mengulang bagian interlud yang berfungsi sebagai jembatan menuju bagian C'. Bagian C' ni bagaimana siswa bisa merasakan suasana tenang dan lembut dalam musik. Vokal pada bagian ini diiringi gitar akustik, gitar elektrik dan bass elektrik. Kemudian dinamikanya kembali naik di birama 100, selanjutnya variasi yang terlihat pada bagian ini yaitu pada instrumen *keyboard* memainkan melodi *filler* seperti contoh di bawah ini:



Notasi 9.
Melodi *Filler* Instrumen Keyboard Bagian C'
Lagu *Kejar Mimpi*
(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

9. Bagian Coda (Bagian Penutup Lagu)

Pada bagian ini yaitu *Coda*, merupakan bagian penutup dari sebuah lagu. Pada bagian ini vokal diiringi oleh instrumen gitar elektrik, gitar akustik, bass elektrik dan *keyboard* dengan memakai tanda dinamika *decresendo*. *Decresendo* adalah perubahan dinamika lagu dari keras menjadi lebih lembut. Kemudian gitar elektrik kembali memainkan notasi seperti bagian intro awal lagu *Kejar Mimpi* sebagai penutup lagu. Bagian *Coda* dapat dilihat di bawah ini:

Notasi 10.
Bagian A' Lagu *Kejar Mimpi*
(Aransemen: Febi Juliko, 2023)

B. Pemilihan Siswa Pemain Ansambel Lagu *Kejar Mimpi*

Pemilihan siswa pemain atau penetapan pemain ansambel lagu *Kejar Mimpi*, melalui guru pembina ekstrakurikuler sekolah SMKN 2 Padangpanjang. Guru pembina ekstrakurikuler tersebut, mengkoordinasikan kemudian merekomendasikan siswa yang memiliki minat dengan musik.

Sebelum melatih lagu untuk dimainkan siswa, terlebih dahulu penulis memperkenalkan karya yang akan mereka mainkan dan instrumen yang dipakai dalam ansambel lagu *Kejar Mimpi*. Siswa yang bersedia hadir, selain minat juga siswa yang telah memiliki pengetahuan tentang alat musik yang ditentukan walaupun belum pernah bermain musik. Untuk lagu yang akan dilatih, penulis menggunakan 6 orang siswa seperti terlihat di bawah ini:

No	Nama	Instrumen Musik
1	Adilla Riffa	Gitar Akustik
2	Dhea Firmasari	<i>Keyboard</i>
3	M. Rizki Alfajri	Bass Elektrik
4	Nabil Fadillah	Cajon
5	Riski Ahmad Fawzi	Gitar Elektrik
6	Siska Purnama S.	Vokal

Tabel 1.
Daftar Nama Pemain Ansambel Lagu *Kejar Mimpi*

C. Latihan Siswa Dengan Ansambel Lagu *Kejar Mimpi*

Setelah menetapkan siswa pemain musik lagu *Kejar Mimpi*. Selanjutnya penulis melakukan diskusi untuk melakukan teknis latihan. Selain latihan individu, latihan musik dilakukan dua kali dalam setiap minggunya, pada hari Selasa dan Kamis. Terkadang menyesuaikan dengan jadwal sekolah.

Ansambel lagu *Kejar Mimpi* selain latihan individu telah dilaksanakan kepada siswa sebanyak 12 kali pertemuan latihan. Implementasi ansambel ini dilakukan secara bertahap dan mempraktekan secara langsung. Dengan cara mencontohkan materi instrumen pada aransemen lagu *Kejar Mimpi*, selanjutnya diikuti oleh siswa dengan cara menirukannya kembali. Tahap awal fokus latihan pada lagu *Kejar Mimpi* di bagian: Intro, A, B dan C.

Pada tahap selanjutnya yaitu latihan bagian Interlude. Setelah beberapa kali latihan mengingat kemampuan siswa, terjadi perombakan aransemen. Setelah itu siswa pemain ansambel bisa memainkan materi lagu secara utuh sampai bagian *coda*.

E. Pertunjukan

Setelah selesai semua tahapan latihan lagu, dilaksanakan pertunjukan siswa pada tanggal 13 Juli 2023 di lapangan terbuka (lapangan upacara) SMKN 2 Padangpanjang, seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 1.
Pertunjukan Lagu *Kejar Mimpi*
(Dokumentasi: Alwis Karni,2023)

Pertunjukan Lagu *Kejar Mimpi* membuktikan bahwa enam orang siswa sekolah non seni SMKN 2 Padangpanjang betul-betul memiliki minat terhadap musik. Pertunjukan ini disaksikan langsung oleh orang tua siswa, guru, pegawai SMKN 2 Padangpanjang. Mulai dari Kepala SMKN 2 Padangpanjang, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I (Willia Zuwarni, S.Pd., M.Si), Bapak Korwas SMA/SMK se-kota Padangpanjang (Syamsul

Anwar, S.Pd.,MM), Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padangpanjang (Fhandy Ramadhona, S.STP, MM), dan Bapak Ketua Komite SMKN 2 Padangpanjang (Desrial, St, Dt. Banso Rajo).

F. Hasil Lagu *Kejar Mimpi* atas Minant Siswa

Aransemen lagu *Kejar Mimpi* berhasil diimplementasikan kepada siswa SMKN 2 Padangpanjang. Indikator keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan siswa menyajikan arransemen lagu kejar Mimpi. Kedua keberhasilan pertunjukkan siswa diapresiasi oleh pihak sekolah karena tercapainya tujuan merealisasikan minat siswa atas kurikulum merdeka untuk praktik musik. Ketiga, adanya harapan pihak sekolah agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan menghasilkan pokok pikiran kreatif siswa yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil latihan aransemen lagu *Kejar Mimpi* dalam format ansambel musik untuk sekolah non seni di SMKN 2 Padangpanjang, maka dapat disimpulkan. Pertama, seni musik dengan cara mengaransemen lagu *Kejar Mimpi* dapat implementasikan sebagai program merdeka belajar di sekolah-sekolah non seni. Kedua, siswa yang memiliki bakat seni, khususnya musik bisa mengembangkan bakatnya tanpa harus ke sekolah seni. Ketiga, seni musik bisa menjadi ajang kreativitas siswa yang menunjang kepada bidang pendidikan formal yang ada disekolah. Keempat, menghidarkan siswa yang memiliki bakat seni musik dari kekosongan kreativitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak, terutama ibu Emridawati, S.Pd., M.Sn., selaku pembimbing I yang sekaligus sebagai Sekretaris Jurusan Seni Musik dan bapak Anton Kustilo, S.Sn., M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penelitian ini. Bapak Rektor ISI Padangpanjang beserta jajaran, Bapak Dekan beserta jajaran, Bapak Ketua Jurusan Seni Musik beserta jajaran, dan Dosen Penguji TA ini serta Para dosen Jurusan Seni Musik ISI Padangpanjang. Untuk itu peneliti sangat mengucapkan terimakasih banyak.

KEPUSTAKAAN

- Adhari, Muhammad Dirzi. (2019). "Pembelajaran Lagu Rumah Ibu Bentuk Ansambel di MAN 3 Padangpanjang". ISI Padangpanjang.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Bodgan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bachri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djohan. (2020). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Elsy, Cyndi Scarvien. (2022). "Penerapan Lagu Seroja Melalui Ansambel Musik Campuran Sebagai Pengembangan Kreativitas Siswa/i di SMAN 2 Padangpanjang". ISI Padangpanjang.
- Gronlund, Norman E. ry76. *Measurement and Evaluation in Teaching*. Washington: Amazon Publisher
- Hasan, Said Hamid, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalil, Jasman. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jogiyanto (2001). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Kemdikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Keputusan Kemdikbudristek RI Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kemdikbudristek No. 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Keraf, Gorys. (2006). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Khansa, Amalia Muthia, dkk (2020). "Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15". Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Komala, I., & Nugraha, A. (2022). *Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar: Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan).
- Krisnawati, E. (2021). *Apa Itu Musik Ansambel*. Tirto.id.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- L. Julius Jui dkk. (2000). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Yudhistira.
- Latarski, Don. (1990). *Arpeggios for Guitar*. Van Nuys: Alfred Publishing Co.Inc.

- Muhadjir, Noeng. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-433488428/inilah-makna-dan-lirik-lagu-kejar-mimpi-maudy-ayunda>
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-aransemen/>
- Priyadi. (2014). “Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Ansambel Menggunakan Media Musik Iringan di MTS Muhammadiyah Twangsari”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Ghani Christian. (2019). “Pembelajaran Lagu Rumah Kita Dalam Bentuk Ansambel di SMA 2 Padangpanjang”. ISI Padangpanjang.
- Putri, Y. A., & Handayani, W. (2020). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*.
- Randel, Don Michel (1986). *‘Arrangement’ The Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press
- Rien. (1999). *Pendapat Para Pakar Pendidikan Tentang Peranan Musik Dalam Kehidupan Siswa*.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *“Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tohonan, Hutaruk. (2014). *Mudah Bermain Ansambel Untuk Pelajar Dan Umum*. Jakarta: Media Pressindo.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Dalam Kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. Padang.
- Zatra, Dona Oztigoza. (2020). “Pembelajaran Lagu Bayang- Bayang Ilusi Untuk Ansambel Musik Campuran di SMAN 3 Kota Solok”. ISI Padangpanjang.